

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Di dalam melakukan kegiatan penelitian di mana peneliti harus melakukan suatu rangkaian langkah-langkah secara sistematis dan terencana, maka dalam melaksanakan kegiatan ini diperlukan sebuah cara yang tepat, agar apa yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang sedang dikaji dan memiliki validitas tinggi. Di dalam sebuah kegiatan penelitian banyak metode yang dapat digunakan, tetapi untuk mendapatkan sebuah penelitian yang berkualitas, diperlukan pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

Berbicara mengenai pentingnya sebuah metode di dalam kegiatan penelitian, maka peneliti merasa bahwa untuk mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas diperlukan untuk menentukan metode metode yang tepat sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji. Adapun metode penelitian yang peneliti anggap paling tepat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan paradigma kualitatif.

Pemilihan metode tersebut di atas didasarkan kepada alasan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang berbagai data dan fakta yang ada di lapangan. Dalam hal ini disampaikan bahwa data-data yang dikaji dalam penelitian ini adalah data-data yang bersifat natural dan bukan merupakan hasil rekayasa peneliti.

B. Teknik Penelitian

Teknik merupakan kepanjangan tangan dari metode. Di dalam sebuah penelitian, teknik dapat dideteksi secara indrawi karena sebagai alat dan mempunyai sifat yang lebih nyata jika dibandingkan dengan metode.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Langkah ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data dan informasi langsung dari lokasi penelitian. Dalam hal ini, observasi bertujuan sebagai studi pendahuluan untuk mengenal, mengamati, dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, baik yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Adapun permasalahan yang diobservasi dalam penelitian ini adalah gaya *kepesindenan* Cicih Cangkurileung dalam lagu *senggot kaleran* yang bertempat di rumahnya di Kampung Sembung II Desa Gunung sembung Rt 05 Rw 03 Kec. Pagaden Kab. Subang.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada beberapa nara sumber dan objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tanya jawab. Pada penelitian ini, kedua cara wawancara tersebut dilakukan. Proses wawancara dilakukan dalam rangka mencari informasi secara lisan mengenai latar belakang gaya *kepesindenan* Cicih Cangkurileung terutama dalam membawakan lagu *senggot kaleran*, hal yang paling mempengaruhi gaya *kepesindenan* Cicih

Cangkurileung dalam membawakan lagu *senggot kaleran*, bentuk penyajian, serta kekhasan gaya Cicih Cangkurileung di dalam membawakan lagu *senggot kaleran*.

Adapun responden yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu Cicih Cangkurileung sebagai objek dalam penelitian ini. Dari beliau dapat digali berbagai data mengenai teknik *kepesindenan* dalam menyanyikan lagu *Senggot Kaleran*, faktor apa yang mempengaruhi Cicih Cangkurileung untuk bisa mendapatkan ciri khas dalam menyanyikan lagu *senggot kaleran*.
2. Bapak Tatang Sumpena sebagai pemain rebab yang sekaligus dijadikan sebagai sumber penunjang dalam penelitian ini
3. Bapak Pepen Efendi, BA. Kepala Seksi Kebudayaan sebagai sumber penunjang dalam penelitian ini.
(pedoman wawancara terlampir)

Kegiatan wawancara yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 26 September, 30 Oktober, 11 Desember 2007 mulai pukul 13.00 sampai dengan pukul 15.30 wawancara dilakukan dengan Cicih Cangkurileung bertempat di rumah kediamannya di Kampung Sembung II Desa Gunung sembung Rt 05 Rw 03 Kec. Pagaden Kab. Subang.
2. Pada tanggal 12 Desember 2007 mulai pukul 10.00 sampai dengan 12.30 wawancara dilakukan dengan Bapak Tatang Sumpena bertempat di rumah kediamannya di Kampung Sudimampir Rt 02 Rw 04 Desa kaliangsana Kec. Kalijati Kab. Subang.

3. Pada tanggal 27 Desember 2007 mulai pukul 13.00 sampai dengan 14.00 wawancara dilakukan dengan Bapak Pepen Efendi, BA bertempat di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Subang.

3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan langkah yang dilakukan untuk melengkapi data atau informasi yang berfungsi sebagai bahan perbandingan dan atau penguatan data yang diperoleh dilapangan yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti melalui beberapa sumber bacaan. Kegiatan studi literatur ini meliputi kegiatan membaca dan mengkaji buku-buku sumber yang nantinya bisa dijadikan referensi dalam penelitian. Data dan informasi yang didapat merupakan hasil dari membaca buku-buku bacaan seperti tesis, skripsi, artikel, jurnal internet, dan sumber bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Adapun sumber bacaan yang dijadikan referensi utama dalam peneitian ini diantaranya adalah buku-buku yang mengupas tentang seni vokal Sunda terutama *kepesindenan*, gaya-gaya dalam *kepesindenan*, faktor yang mempengaruhi gaya *kepesindenan* seorang *pesinden*, serta perkembangannya. Selain buku, beberapa hasil penelitian tentang topik yang sama juga dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini, diantaranya skripsi karya Rasya yang berjudul *Lagu Entog Mulang (Perbandingan Gaya Upit Sarimanah Dengan Titim Fatimah)* dan tesis karya Endah Irawan yang berjudul *Komparasi "senggol" sinden populer di Jawa Barat: Hj. Idjah Hadidjah, Cicih Cangkurileung, dan Cucu Setiawati*.

Tesis ini berisi tentang deskripsi komparatif yang mengarah kepada pembahasan dengan pendekatan penelitian yang lebih bersifat musikologis dan komparatif, yaitu mengkaji gaya musikalitas nyanyian yang dilakukan oleh masing-masing *sinden*. Lain dari pada itu, makalah hasil seminar ataupun jurnal yang data dan informasinya menunjang bagi penelitian ini, juga dijadikan sebagai bahan referensi.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah teknik penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi tentang objek penelitian dengan cara mendokumentasikan objek penelitian tersebut (Arikunto, 1991:129). Pendokumentasian terutama dilakukan dalam hal audio (suara rekaman), visual (foto). Karena sifatnya yang tidak berubah-ubah, teknik studi dokumentasi ini sangat berguna untuk mempermudah di dalam mengkaji dan menganalisis topik penelitian.

Dalam penelitian ini, yang didokumentasikan adalah hasil wawancara dengan beberapa nara sumber, foto-foto Cicih Cangkurileung dengan aktivitasnya sebagai seorang *sinden* (visual), dan rekaman Cicih Cangkurileung (audio).

C. Sumber Data

Menurut Arikunto (2002: 107) sumber data adalah subjek tempat kita memperoleh data. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah gaya kepesindenan Cicih Cangkurileung dalam menyajikan lagu *senggot kaleran*.

D. Langkah-langkah Penelitian

1. Pra Penelitian

a. Survey

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan survey langsung ke tempat objek penelitian. Survey dilakukan ke rumah Cicih Cangkurileung di Kampung Sembung II Desa Gunung sembung Rt 05 Rw 03 Kec. Pagaden Kab. Subang. Telp (0260) 450418.

b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah survey tempat dilakukan, selanjutnya adalah menentukan judul penelitian yang sesuai dengan topik penelitian dan rumusan masalah yang akan diteliti. Dari beberapa judul yang peneliti ajukan, judul yang disetujui adalah **“GAYA KEPESINDENAN CICIH CANGKURILEUNG PADA LAGU SENGGOT KALERAN”**.

c. Pembuatan Proposal

Setelah judul dan topik penelitian disetujui, langkah selanjutnya adalah pembuatan proposal penelitian. Proses dari kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan langsung dengan pembimbing I dan II.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Persiapan lain yang dibutuhkan sebelum peneliti melakukan penelitian adalah menyelesaikan permasalahan administrasi, kaitannya dengan perijinan, berupa:

- SK Pengangkatan pembimbing I dan pembimbing II
- Surat ijin penelitian dari universitas.

e. Menentukan Instrument Penelitian

instrumen atau alat dalam penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan dari penelitian ini.

2. Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan:

a. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi, baik secara tertulis maupun dari nara sumber yang sebelumnya telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan selama 5 bulan, yaitu dari bulan Agustus sampai bulan Desember 2007.

b. Konsultasi dengan Pembimbing

Proses bimbingan dilakukan pada pembimbing I dan II dari mulai pembuatan proposal penelitian, persiapan penelitian, penelitian, laporan penelitian, sampai ketika menjelang ujian sidang.

c. Pengolahan Data

Pada langkah ini, dilakukan proses uji kebenaran akan data dan informasi yang telah didapatkan. Data yang telah didokumentasikan (hasil wawancara, foto, rekaman audio) diverifikasi berdasarkan landasan teoritis yang dipakai dalam penelitian ini. Data dan informasi dipilih dan dipilah mana yang akan dijadikan sebagai bahan untuk dilaporkan.

3. Laporan Penelitian

Laporan penelitian disusun secara lengkap dan benar mulai dari halaman judul, nama dan kedudukan tim pembimbing, pernyataan tentang keaslian



penelitian, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, bab I sampai V, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup peneliti.

Semua kegiatan yang dilakukan pada proses ini, tak lepas dari bimbingan dari pembimbing I dan II. Setelah proses laporan selesai dan disetujui oleh pembimbing, maka langkah selanjutnya adalah penggandaan laporan tersebut.

